

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. ORGANISASI DAN TATA KERJA

1.1.1. Kelembagaan

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam rangka Penegakan Peraturan Daerah dan Keputusan Walikota serta dalam rangka pemeliharaan dan penyelenggaraan bidang ketenteraman dan ketertiban.

Berdasarkan pada Peraturan Walikota Malang Nomor 65 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja, bahwa Tugas dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja adalah sebagai berikut :

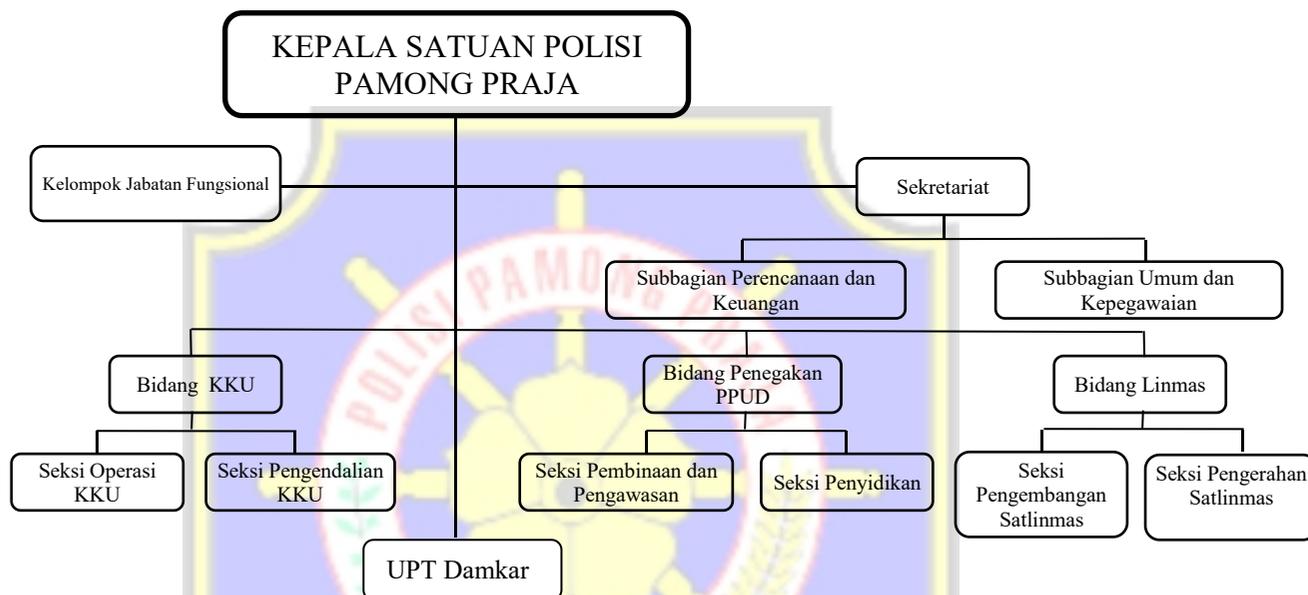
- a). Satpol PP mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat yang menjadi kewenangan Daerah.
- b). Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Satpol PP menyelenggarakan fungsi :
 - (1). Perumusan kebijakan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
 - (2). Pelaksanaan koordinasi penegakan Peraturan Daerah, dan Peraturan Walikota serta penyelenggaraan ketenteraman masyarakat dan ketertiban umum dengan Kepolisian, PPNS dan/atau Aparatur lainnya;
 - (3). Penyelenggaraan pengawasan kepatuhan terhadap Peraturan Daerah, dan Peraturan Walikota;
 - (4). Pelaksanaan penyidikan pelanggaran Peraturan Daerah;
 - (5). Penyelenggaraan ketenteraman masyarakat dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
 - (6). Pelaksanaan pembinaan PPNS Daerah;
 - (7). Pelaksanaan pencegahan bahaya kebakaran;
 - (8). Penyelenggaraan UPT;
 - (9). Pemberdayaan dan pembinaan Jabatan Fungsional;
 - (10). Pengelolaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya;
 - (11). Pelaksanaan administrasi Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat;
 - (12). Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat; dan



(13).Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota di Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.

1.1.2. Struktur Organisasi

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Malang Nomor 65 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja, bahwa Tugas dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja adalah sebagai berikut :



1.1.3. SUSUNAN KEPEGAWAIAN dan PERALATAN

Untuk Susunan Kepegawaian Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang terdapat 121 orang personil (Data Desember 2019) terdiri dengan rincian sebagai berikut :

- 1). Berdasarkan dan penempatan personil adalah :
 - a. Kepala Satuan : 1 Orang
 - b. Sekretariat : 9 Orang
 - c. Bidang PPUD : 13 Orang
 - d. Bidang KUKM : 48 Orang
 - e. Bidang Perlindungan Masyarakat : 6 Orang
 - f. UPT Pemadam Kebakaran : 21 Orang
 - g. Tenaga TPOK : 165 Orang
 - h. Tenaga Linmas : 3100 Orang



2). Pendidikan, Kepangkatan/ Golongan dan Penjenjangan

No	BIDANG	JUMLAH	JENIS KELAMIN		PANGKAT				PENDIDIKAN				
			L	P	I	II	III	IV	SD	SLT P	SLT A	S1	S2
1	Sekretariat	10	6	4	1	2	5	2	0	0	0	1	3
2	KUKM	48	46	2	0	38	9	1	0	0	0	7	1
3	PPUD	13	12	1	1	2	8	2	0	0	0	4	2
4	LINMAS	6	6	0	0	1	4	1	0	0	1	4	1
5	DAMKAR	21	21	0	2	12	7	0	0	0	0	4	0
6	JUMLAH	98	91	7	4	55	33	6	0	0	0	22	7
7	Jumlah TPOK = 165 orang												
8	Jumlah Linmas = 3100 orang												

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Satuan Polisi Pamong Praja memiliki sarana prasarana dan perlengkapan yang meliputi :

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kendaraan Dinas/ Operasional	56 Unit	Terlampir
2.	Peralatan dan Mesin	89 Jenis/ Bh	Terlampir
3.	Meubelir		
	➤ Lemari	71 Unit	Terlampir
	➤ Locker	40 Unit	Terlampir
	➤ Meja	25 Unit	Terlampir
	➤ Kursi/ Kursi Lipat	73 Unit	Terlampir
4.	Perlengkapan Lainnya		
	➤ Tenda	18 Unit	Terlampir
	➤ Tongkat Kejut	2 Unit	Terlampir



1.1.4. ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- a. Peningkatan aktifitas pembangunan daerah
Tingkat keberhasilan pembangunan juga akan menjadi daya tarik bagi masyarakat luar kota untuk datang (berusaha-bermukim maupun berusaha-tidak bermukim) yang pada gilirannya akan menyebabkan ketidaktertiban prasarana sarana dan utilitas umum, ketidaktertiban sosial, seperti lokasi berjualan di trotoar, bahu jalan, kemunculan gepeng, ketidaktertiban parkir yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas, pendirian bangunan pada sempadan sungai dan lainnya.
- b. Peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat
Pembangunan di Kota Malang yang semakin meningkat akan dibarengi dengan peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat (skala: besar, menengah, maupun kecil) yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat ketertiban umum dan ketentraman masyarakat secara keseluruhan. Kasus yang seringkali muncul adalah pelanggaran : bangunan, reklame dan pedagang kaki lima.
- c. Perubahan dan Penyesuaian berbagai peraturan daerah dan turunannya
Kecepatan perubahan internal dan eksternal kota yang menyebabkan perubahan berbagai peraturan daerah dan turunannya akan semakin meningkatkan tuntutan optimalisasi kinerja Satpol PP atas ketidaktertiban dan penurunan daya saing.
- d. Migrasi penduduk yang semakin meningkat
- e. Pemanfaatan tata ruang yang semakin ketat
- f. Ketidaktertiban di berbagai bidang pembangunan daerah
- g. Aktifitas nyata Satuan Polisi Pamong Praja di lapangan
- h. Peran serta masyarakat dalam pemeliharaan ketertiban umum dan siskamling
Dengan berkembangnya pembangunan fisik di Kota Malang, yang diimbangi dengan jumlah penduduk maka diperlukan peran serta masyarakat itu sendiri dalam pemeliharaan lingkungan (*self defend*) melalui siskamling dan Perlindungan Masyarakat

1.2. SISTEMATIKA PENULISAN

Tata urutan atau sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang disusun dengan mengacu pada Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Tata urutan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Matriks Renstra
- 2) Perjanjian Kinerja
- 3) Ringkasan Pengukuran Kinerja
- 4) Lampiran lainnya, penghargaan dll



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Di dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu diadakan suatu rumusan perencanaan strategis yang merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

1. Tujuan dan Sasaran

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Succes Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah dan berujung kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi.

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2019 - 2023 seperti tabel dibawah ini :



Tabel 2.1
Matrik Tujuan dan Sasaran Renstra
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2019-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADAT TAHUN KE				
				2019	2020	2021	2022	2023
Terwujudnya peningkatan pelayanan ketertarikan dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat	Persentase penurunan jumlah pengaduan masyarakat terhadap gangguan ketertarikan dan ketertiban umum	Meningkatnya penanganan gangguan ketertarikan dan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketertarikan, Keindahan)	2,4	2,6	2,6	2,8	2,8
		Meningkatnya stabilitas lingkungan	1. Rasio Linmas per RT	0,74	0,81	0,87	0,93	1
			2. Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	79	80	80	80	80

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal.

Adapun strategi Satuan Polisi Pamong Praja dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas aparatur dan pelaksanaan penegakan daerah, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyediaan sarana dan prasarana dan peningkatan kinerja;
3. Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan satuan linmas.

Pada tataran kebijakan yang diambil oleh Satuan Polisi Pamong Praja merupakan kebijakan untuk mengatur pengelolaan manajemen pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dan kebijakan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya aparatur serta sarana dan prasarana Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang, sehingga apabila dijabarkan dalam fungsi kebijakan adalah sebagai berikut :



1. Kebijakan internal

Kebijakan internal adalah kebijakan yang diambil guna **mendukung dalam pelaksanaan operasional serta pemenuhan sarana dan prasarana dalam pencapaian mengelola tugas pokok dan fungsi**. Kebijakan yang diambil adalah :

(1). Peningkatan kualitas pelayanan administrasi

Kebijakan ini diambil guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sehari-hari dengan keterkaitan pelaksanaan administrasi perkantoran. Sehingga program yang akan dilaksanakan adalah pelayanan administrasi perkantoran.

(2). Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

Kebijakan ini diambil guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sehari-hari dengan keterkaitan penyediaan sarana dan prasarana. Sehingga program yang akan dilaksanakan adalah peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur.

(3). Peningkatan disiplin aparatur

Kebijakan ini diambil guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sehari-hari dengan keterkaitan kedisiplinan pegawai khususnya disiplin pakaian dinas dan pakaian kelengkapan kerja lainnya yang sesuai aturan yang berlaku. Sehingga program yang akan dilaksanakan adalah peningkatan disiplin aparatur.

(4). Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Kebijakan ini diambil guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sehari-hari dengan keterkaitan kapasitas dan profesionalisme aparatur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan pemeliharaan ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta pelaksanaan Penegakan Peraturan Daerah.

(5). Peningkatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.

Kebijakan ini diambil untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi yang mengacu pada pencapaian target kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang.

2. Kebijakan eksternal

Kebijakan eksternal adalah kebijakan yang diambil guna **melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja**. Kebijakan yang diambil adalah :

(a). Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.



Kebijakan ini diambil dalam menciptakan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta penciptaan keamanan dan kenyamanan lingkungan melalui penggalian potensi Pos Keamanan Lingkungan serta Personil Satuan Perlindungan Masyarakat.

- (b). Peningkatan Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.

Kebijakan ini diambil guna meningkatkan pelaksanaan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Penegakan Peraturan Daerah serta meningkatkan pelaksanaan Patroli dan pemantauan guna mewujudkan Ketentraman masyarakat dan ketertiban umum di Kota Malang.

- (c). Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas

Kebijakan ini diambil guna meningkatkan kapasitas Aparat Satuan Perlindungan Masyarakat dalam mendukung tramtibum Kota Malang.

- (d). Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk mencegah bahaya kebakaran.

Kebijakan ini diambil guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran dan masyarakat mampu melakukan tindakan pencegahan kebakaran sedini mungkin.

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang ditetapkan dalam SK Nomor : 188.45/234/35.73.402/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019 – 2023.

Adapun IKU Satuan Polisi Pamong Praja sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Target Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya peningkatan pelayanan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat	Persentase penurunan jumlah pengaduan masyarakat terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum	5%	5%	5%	4%	3%



No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Target Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	2,4	2,6	2,6	2,8	2,8
	Meningkatnya stabilitas lingkungan	Rasio Linmas per RT	0,74	0,81	0,87	0,93	1
			2019	2020	2021	2022	2023
		Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	79	80	80	80	80

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran stategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2020 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya.

Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020 **Eselon II** secara rinci adalah untuk mewujudkan visi “Kota Malang Bermartabat” melalui misi sebagai berikut :

- Misi 3** Mewujudkan kota yang rukun dan toleran berasaskan keberagaman dan keberpihakan terhadap masyarakat rentan dan :



gender;

Misi 4 : Memastikan kepuasan masyarakat atas layanan pemerintah yang tertib hukum, profesional dan akuntabel.

Tujuan : Terwujudnya peningkatan pelayanan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat

Dengan sasaran, indikator dan target **Eselon II** sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	100%	Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum	4.067.790.000
			Penegakan Perundang-undangan Daerah	1.050.040.000
Meningkatnya stabilitas lingkungan	Rasio Linmas per RT	1	Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas	3.985.330.000
	Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	100%	Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	1.430.808.308
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80	Pelayanan Kesekretariatan	2.353.820.400

Adapun Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020 untuk **Eselon III dan IV** adalah sebagai berikut :

Misi 3 : Mewujudkan kota yang rukun dan toleran berasaskan keberagaman dan keberpihakan terhadap masyarakat rentan dan gender;

Tujuan : Terwujudnya peningkatan pelayanan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatkan penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum

Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
Terlaksananya penanganan pelanggaran ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Jumlah patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dalam sehari	3 kali	Teridentifikasinya lokasi-lokasi rawan tranib	Peta lokasi rawan tranib	1 dokumen	Program Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	10.000.000
			Tercapainya ketertiban umum dan lingkungan	Jumlah patroli siaga ketertiban umum dan lingkungan	3 kali sehari		Kegiatan Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Lingkungan



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			Tercapainya keamanan gedung dan aset pemerintah Kota Malang	Jumlah lokasi Gedung dan Aset Pemerintah Kota Malang yang diamankan	8 lokasi	Kegiatan Pengendalian Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	785.000.000
			Terlaksananya pengamanan lokasi kegiatan dan pejabat negara	Jumlah pengamanan lokasi kegiatan dan pejabat negara	80 kali	Penyelenggaraan Ketertiban Umum untuk Hari Besar Agama/Nasional serta Pengamanan Pejabat Negara dan Tamu Negara	150.000.000
			Tercapainya ketertiban dan ketertiban umum	Jumlah penertiban trantibum dengan jajaran keamanan lainnya	80 Kali	Kegiatan Peningkatan Trantibum Secara Terpadu	250.000.000
			Terlaksananya penertiban reklame dan bangunan	Jumlah penertiban pembongkaran reklame dan bangunan	3 kali seminggu	Kegiatan Pembongkaran Reklame dan Bangunan	816.500.000
			Terlaksananya penegakan trantibum	Jumlah operasi penegakan trantibum	3 kali seminggu	Kegiatan Penegakan Ketentraman dan Ketertiban Daerah	1.336.00.000
Tercapainya penindakan atas pelanggaran perda	Jumlah pelanggaran perda yang ditindak	1500 pelanggaran	Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait dalam penindakan pelanggaran	Jumlah koordinasi penindakan pelanggaran	10 Kali	Kegiatan Peningkatan Koordinasi dalam Penindakan Pelanggaran Perda	150.000.000
			Terlaksananya penertiban pelanggaran Perda	Jumlah pelanggaran yang ditemukan	1500 pelanggaran	Kegiatan Operasi Penegakan Perda	900.000.000
			Tercapainya penindakan pelanggaran perda	Jumlah penindakan pelanggaran Pro Justicia	300 pelanggaran	Kegiatan Penindakan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Trantibum	150.000.000
			Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan dan Penyuluhan Peraturan Daerah	Jumlah orang yang diberikan Pembinaan/penyuluhan / Pengawasan	1.750 orang	Kegiatan Pembinaan/penyuluhan / Pengawasan	150.000.000
			Melakukan Peningkatan Koordinasi Pengawasan Dengan PPNS	Jumlah rapat Koordinasi pengawasan dengan PPNS	8 Kali	Kegiatan Peningkatan Koordinasi pengawasan Dengan PPNS	110.000.000

Sasaran 2 : Meningkatnya stabilitas lingkungan

Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
Tercapainya pelaksanaan administrasi perkantoran	Jumlah surat keluar selama 1 tahun	2400 Surat	Terlaksananya administrasi surat menyurat	Jumlah surat keluar selama 1 tahun	2400 surat	Program Administrasi Perkantoran	
						Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	200.000.000



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			Terlaksananya layanan telepon, air dan listrik	Layanan Belanja Telpon, Air dan Listrik	12 Kali	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	15.000.000
Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			Terlaksananya kebersihan kantor	Kebersihan Kantor	600m ²	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	30.000.000
			Tersedianya alat tulis kantor	Alat Tulis Kantor	40 jenis	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	60.000.000
			Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Barang cetakan dan Penggandaan	4 jenis 122.120 lbr	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.000.000
			Tersedianya barang elektronik dan alat listrik	Barang elektronik dan alat listrik	8 Jenis	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.000.000
			Tersedianya bahan bacaan	bahan bacaan dan pengetahuan	720 eks	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000
			Tersedianya konsumsi rapat dan tamu	konsumsi rapat dan tamu	1000 dos	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	118.285.200
			Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dengan instansi lain	Rapat Koordinasi dan Konsultasi	12 Kali	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	200.000.000
			Terlaksananya kegiatan insidental	Keikutsertaan pawai pembangunan	2 kali	Kegiatan Peringatan/Insidental	25.000.000
Ketersediaan sarana dan prasarana	Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara	32 Unit	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
			Terpeliharanya kendaraan dinas	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara	42 unit	Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	1.000.000.000
	Jumlah peralatan kantor yang tersedia	8 Jenis	Terpeliharanya gedung kantor	Gedung kantor	1 gedung	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000
			Terpeliharanya perlengkapan kantor	Jumlah perlengkapan kantor yang terpelihara	20 unit	Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan kantor	100.000.000
			Persentase peralatan dan perlengkapan aparatur yang tersedia	Jumlah pakaian dinas lapangan	260 stel	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya	858.714.800



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			sesuai ketentuan				
Tersedianya laporan kinerja dan keuangan	Jumlah dokumen Laporan Kinerja dan Keuangan	8 dokumen	Tersusunnya dokumen Laporan Kinerja	Jumlah dokumen Laporan Kinerja	5 dokumen	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	48.210.000
			Tersusunnya laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan	12 dokumen	Penyusunan laporan keuangan	165.000.000
			Tersusunnya Rencana Kerja dan Anggaran	Jumlah eksemplar perencanaan kegiatan dan anggaran	15 eks	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	15.000.000
			Menyusun Hasil survei kepuasan masyarakat	Jumlah dokumen hasil survei kepuasan masyarakat	6 eks	Kegiatan Penyusunan Kepuasan Masyarakat	10.000.000
			Menyusun reviu Renstra	Jumlah dokumen Reviu Renstra	10 Dokumen	Kegiatan Penyusunan/reviu Renstra SKPD	20.000.000
			Menyusun Renja/RKT	Jumlah dokumen Renja/RKT	10 Dokumen	Kegiatan Penyusunan Renja/RKT	20.000.000

Sasaran 3 : Meningkatkan kinerja pelayanan perangkat daerah

Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
Tersedianya poskamling untuk menjaga ketertiban dan keamanan	Jumlah Pos Kamling	1328 pos	Tersedianya data pos kamling se-Kota Malang	Data Pos Kamling se-Kota Malang	1392 pos	Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan Kegiatan Pendataan dan Pembinaan Pos Keamanan dan Lingkungan	35.000.000
Tercapainya keikutsertaan masyarakat dalam linmas	Jumlah Satuan Linmas	4390 orang	Terlatihnya anggota linmas dalam kesiapsiagaan dan tanggap darurat	Jumlah peserta pelatihan	171 orang	Program Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas Kegiatan Pelatihan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Bagi Anggota Linmas	150.000.000
			Tercapainya dukungan linmas dalam kegiatan	Jumlah pengerahan satuan linmas	30 kali	Kegiatan Pengerahan Dukungan Satuan Linmas	150.000.000
			Tersosialisasi peran anggota linmas	Jumlah peserta sosialisasi	570 peserta	Kegiatan Sosialisasi Peranan Anggota Linmas	200.000.000
			Terbinanya satlinmas Kota Malang	Jumlah satlinmas yang dibina	3.364 orang	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Satuan Perlindungan Masyarakat	4.430.000.000
			Pembuatan dan Pengembangan Aplikasi E-Siskamling	Jumlah aplikasi yang dibuat	1 Aplikasi	Terlaksananya pembuatan dan pengembangan aplikasi E-Siskamling	150.000.000



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Perjanjian Kinerja Eselon III			Perjanjian Kinerja Eselon IV			Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
Sasaran Program	Indikator kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			Melakukan Pelatihan Kesiapsiagaan dan tanggap darurat bagi anggota Linmas	Jumlah Peserta Pelatihan	285 Orang	Terlaksananya Pelatihan kesiapsiagaan dan tanggap darurat bagi anggota linmas	150.000.000
Peningkatan Pelayanan Penanggulangan bahaya kebakaran			Melakukan Sarana dan Prasarana pemadam Kebakaran yang dipelihara	Jumlah sarana dan prasarana pemadam	9 Unit	Terlaksananya sarana dan prasarana pemadam kebakaran yang di pelihara	150.000.000
			Melakukan peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Jumlah waktu kesiagaan penanggulangan bahaya kebakaran	24 Jam	Terlaksananya peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	1.570.200.000
			Melakukan Peningkatan Keterampilan dan kemampuan petugas pemadam kebakaran	Jumlah peserta pelatihan	50 Orang	Terlaksananya peningkatan keterampilan dan kemampuan petugas pemadam kebakaran	100.000.000
			Melakukan Penyuluhan/pelatihan pada masyarakat tentang penanggulangan bahaya kebakaran	Jumlah peserta penyuluhan kepada masyarakat	150 Orang	Terlaksananya penyuluhan /pelatihan pada masyarakat tentang penanggulangan bahaya kebakaran	100.000.000

D. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
85 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$70 \leq x < 85$	Tercapai/ Berhasil
$55 \leq x < 70$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 55$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang selaku pengemban amanah masyarakat Kota Malang melaksanakan kewajiban dalam bidang penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dan dalam pemeliharaan ketenteraman masyarakat dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat di wilayah Kota Malang. Dalam pelaksanaan tugasnya, Laporan Kinerja Tahunan Satuan Polisi Pamong Praja berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Tahunan sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan dimaksud memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada Tahun 2020.

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Capaian Kinerja diatas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Meningkatnya penanganan pelanggaran dengan tindakan yang tepat
- Meningkatnya kualitas pelayanan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perlindungan masyarakat

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020 sebagai berikut adalah :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020



Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Renstra.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama.

Adapun pencapaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun Anggaran 2020 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel. 3.1.1
Target dan Realisasi Kinerja
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020	KETERANGAN
Meningkatnya penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	2,6	2,57	98%	
Meningkatnya stabilitas lingkungan	Rasio Linmas per RT	0,81	0,74	90%	
	Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	100%	100%	100%	
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80	78	97,5%	

Capaian Kinerja diatas diukur melalui indikator kinerja dari sasaran strategis yang diperjanjian kinerjanya yang ditujukan pada peningkatan pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi dalam pelaksanaan Penegakan Perda, Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat.

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai **rata-rata keberhasilan sebesar 96,37%** pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 87,24%.



2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Kemudian untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang berikutnya adalah melakukan pengukuran antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2020 dengan realisasi dan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Pengukuran realisasi dan capaian ini akan dikomparasikan data tahun 2018 sampai 2023 mengingat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2018-2023 dan Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang 2018-2023 didapatkan data awal dalam pengukuran target dan capaian kinerja.

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.2.1
Realisasi dan Capaian Kinerja
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2018-2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA						CAPAIAN KINERJA				
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	2,4	2,4	2,5	7			100 %	98%			
Meningkatnya stabilitas lingkungan	Rasio Linmas per RT	0,6	0,7	0,7	8			98 %	90%			
	Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	100 %	100 %	97 %				100 %	100 %			
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	78	78	78				98 %	97,5 %			

Pengukuran kinerja dari tahun 2018 – 2023 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

- a) Sasaran strategis : Meningkatkan penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum



- a. **Indikator kinerja 1** : Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)

Mengalami penurunan realisasi kinerja dibandingkan tahun sebelumnya karena masih ada kendala internal maupun eksternal yang bisa menyebabkan penurunan dalam pencapaian kinerja dikarenakan kenaikan target untuk setiap tahunnya.

- b) Sasaran strategis : Menurunnya stabilitas lingkungan

- a. **Indikator kinerja 2** : Rasio Linmas per RT

Mengalami penurunan realisasi kinerja di tahun 2020. Kondisi pandemi Tahun 2020 mengakibatkan adanya refocusing anggaran pada Satuan Polisi Pamong Praja tidak terkecuali anggaran Bidang Satlinmas. Target yang ditetapkan 1 Rukun Tetangga (RT) 1 Linmas, membawa konsekuensi penambahan anggaran untuk pembinaannya. Saat ini, jumlah anggota Satlinmas yang ada adalah 3.100 orang, sedangkan jumlah RT adalah 4.227 RT. Anggaran yang tersedia untuk pembinaan anggota Satlinmas adalah Rp 150.000 x 3.100 orang x 11 bulan = Rp 5.115.000.000 (Lima Milyar Seratus Lima Belas Juta Rupiah), sehingga jika dilakukan penambahan anggota Satlinmas, harus disertai dengan penambahan anggaran juga.

- b. **Indikator kinerja 3** : Persentase tingkat waktu tanggap (*Response Time Rate*) kejadian kebakaran

Mengalami perubahan dalam realisasi kinerja dibandingkan tahun sebelumnya karena sudah mengalami penurunan karena data kejadian kebakaran yang terjadi selama tahun 2020 lebih sedikit dibandingkan tahun 2019.

- c) Sasaran strategis : Menurunnya kinerja pelayanan perangkat darah

- a. **Indikator kinerja 4** : Nilai SAKIP

Mengalami penurunan realisasi kinerja di tahun 2020. Hal ini disebabkan karena terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satpol PP guna menunjang pelayanan ke masyarakat.

3. **Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.**

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang 2018-2023, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.



Tabel 3.3.1
Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Rensta

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja				
			2020	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	2,6	2,4	2,57			
	Meningkatnya stabilitas lingkungan	Rasio Linmas per RT	0,81	0,73	0,78			
		Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	100%	100%	97%			
	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80	78	78			

4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) / Standar Nasional lainnya

Tabel 3.4.1
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal / Standar Nasional lainnya

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
			2020	Target 2020	Realisasi 2020
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	2,57	2,6	98%
	Meningkatnya stabilitas lingkungan	Rasio Linmas per RT	0,78	0,81	96%
		Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	97%	100%	97%
	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	76	80	95%

Mengacu Standar Pelayanan Minimal Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik



Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, maka capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota tahun 2020 sebagai berikut :

- 1). Pada indikator tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan) tercapai 98% sesuai dengan target yaitu senilai 2,6 (dengan formulasi 3 regu dikali 3 x patroli per 5 kecamatan). Akan tetapi masih belum maksimal dalam pelaksanaannya karena masih ada pelanggaran Perda yang masih belum dapat ditindaklanjuti karena terikat dengan Standar Operasional Prosedur Satpol PP yang membutuhkan hampir 1 bulan yaitu 15 hari ditambah 7 hari ditambah 3 hari (untuk setiap teguran dan panggilan) untuk penyelesaiannya, sehingga pelanggaran yang ditemukan pada bulan Desember belum dapat diselesaikan pada Januari 2020. Selain itu ada pelanggaran yang masih belum selesai ditindak karena tidak selesai di proses justicia dan direkomendasikan untuk ditindaklanjuti melalui tindakan penertiban secara pro justicia.
- 2). Pada indikator persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran telah tercapai 95%. Rata-rata waktu tanggap apabila terjadi bahaya kebakaran dilakukan hanya dalam waktu 10 menit sampai tiba di lokasi kebakaran. Akan tetapi karena keterbatasan dalam sarana dan prasarana maka sering kali penanganannya agak terhambat.

5. **Analisa Penyebab keberhasilan/ Kegagalan.**

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2020 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

- i. Sasaran strategis : Menurunnya penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum (rata-rata capaian indikator sekitar 98%) sehingga belum dapat dicapai secara maksimal (100%) karena ada kendala internal maupun eksternal serta kenaikan target untuk setiap tahunnya.
 - a. **Indikator kinerja 1** : Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)
Mengalami penurunan realisasi kinerja dibandingkan tahun sebelumnya karena pada kenyataannya masih ada kendala internal maupun eksternal yang bisa menyebabkan penurunan dalam pencapaian kinerja dikarenakan kenaikan target untuk setiap tahunnya. Akan tetapi untuk tahun 2020 mengalami penurunan capaian kinerja



dibanding tahun 2019, hal ini juga disebabkan adanya pandemi covid 19 di tahun 2020.

- ii. Sasaran strategis : Menurunnya stabilitas lingkungan (rata-rata capaian indikator sekitar 96%)

- a. **Indikator kinerja 2** : Rasio Linmas per RT

Mengalami penurunan realisasi kinerja di tahun 2020 sehingga belum dapat memenuhi target. Saat ini dilakukan pembinaan terhadap satuan linmas yang ada di kelurahan dan juga upaya pendataan petugas linmas setiap RT. Penurunan ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kualitas linmas dalam pelayanan dan melindungi masyarakat yang dalam hal ini membantu kinerja Satpol PP dalam ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di tingkat RT. Selain itu perlu adanya pembinaan rutin terhadap linmas supaya lebih maksimal dalam realisasi kinerja.

- b. **Indikator kinerja 3** : Persentase tingkat waktu tanggap (*Response Time Rate*) kejadian kebakaran

Mengalami penurunan dalam realisasi kinerja dibandingkan tahun sebelumnya karena belum mencapai target yang diharapkan karena pada kenyataannya di tahun 2020 mengalami penurunan capaian kinerja dibanding tahun 2019 karena data kejadian kebakaran yang terjadi selama tahun 2019 lebih besar dibandingkan tahun 2020.

- iii. Sasaran strategis : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah

- a. **Indikator kinerja 4** : Nilai SAKIP

Mengalami penurunan realisasi kinerja di tahun 2020. Hal ini disebabkan karena terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satpol PP guna menunjang pelayanan ke masyarakat.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Adapun sumber daya yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja untuk mencapai target sasaran strategis adalah Sumber Daya Manusia (anggota Satpol PP) dan Anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020 untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis.

- a. Sumber Daya Manusia, yaitu anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang sangatlah minim sekali dibandingkan wilayah tugas dan kompleksitas ketertiban umum, dalam kajian Rasio Jumlah Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi serta dalam pelaksanaan Standart Pelayanan Minimal Satuan Polisi Pamong Praja



masih belum memadai. Pengaturan dan Penetapan Jumlah Satuan Polisi Pamong Praja telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penetapan Satuan Polisi Pamong Praja, dengan hasil Kajian dan analisa Jumlah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang idealnya sejumlah 251- 350 personil. Guna optimalisasi pendayagunaan Sumberdaya Manusia maka Satuan Polisi Pamong Praja pada Tahun 2020 telah melakukan rekrutmen Tenaga Bantu Satuan Polisi Pamong Praja sejumlah 175 personil, yang diperbantukan dalam pelaksanaan Tugas anggota Satuan Polisi Pamong Praja.

- b. Anggaran pada DPA Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2020 sebesar Rp. 12.737.788.708 digunakan untuk mencapai target pada indikator sasaran strategis sebagaimana tabel di bawah.

Tabel 3.6.1
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya penanganan gangguan ketertiban umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	2,6	2,57	98%	4.067.790.000	4.015.084.500	98%
Meningkatnya stabilitas lingkungan	Rasio Linmas per RT	0,81	0,78	96%	3.835.330.000	3.782.487.618	96,23%
	Persentase tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) kejadian kebakaran	100%	100%	100%	3.048.000.000	2.374.371.885	77,95%
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	79	78	98%	642.240.000	441.042.811	85,62%

Untuk tingkat efisiensi memang Satpol PP belum efisien dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai sasaran strategis. Akan tetapi sudah sangat efisien dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Rata-Rata capaian kinerja program sebesar 96,3% dan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 97% dengan capaian di atas capaian realisasi keuangan yang sebesar 91,65%. Kurang efisiensi pada dua indikator bukan



dikarenakan tidak efektifnya pelaksanaan kegiatan, karena pada pencapaian output kegiatan sudah 100%, akan tetapi karena ada beberapa kebijakan yang tidak bisa mencapai kinerja indikator sasaran.

Pada indikator Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk, untuk meningkatkan kinerja Satpol PP dibutuhkan anggota polisi pamong praja yang memadai, akan tetapi tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada pengangkatan Pegawai Negeri Sipil untuk formasi Polisi Pamong Praja yang merupakan kebijakan dari pemerintah pusat. Sehingga untuk mengatasi kebutuhan anggota Satpol PP dilakukan melalui pengadaan tenaga bantu polisi pamong praja sebanyak 100 orang. Apabila mereka diperhitungkan dalam rasio polisi pamong praja per 10.000 penduduk, maka akan tercapai 100% (rasio : 2,414). Sehingga penggunaan Sumber Daya sudah efisien dalam pencapaian kinerja sasaran strategis.

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Pengukuran Capaian Kinerja organisasi berikutnya adalah menganalisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja pada Sasaran Renstra Satpol PP yang telah dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Capaian kinerja untuk mencapai target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Satpol PP Kota Malang sudah berhasil dicapai hampir 100% sebagaimana pada tabel 3.1.1 di atas. Masih ada indikator kinerja yang belum berhasil dicapai yaitu petugas linmas untuk setiap RT sebanyak 1 orang. Oleh karena itu untuk tahun kedepannya perlu ditingkatkan perencanaan kegiatan untuk pembinaan petugas linmas yang sudah ada dan peningkatan peran serta masyarakat untuk menjadi petugas linmas. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target pada perjanjian kinerja tahun 2020 dilakukan melalui program/kegiatan sebagaimana pada tabel 3.1.7 di bawah :

Tabel. 3.1.7
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2019	PROGRAM	SANGAT BERHASIL	BERHASIL	CUKUP BERHASIL	TIDAK BERHASIL
Meningkatnya penanganan pelanggaran	Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	78%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		√		



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

dengam tindakan yang tepat	Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	100%	Program Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	√			
	Prosentase pelanggaran Perda yang ditindak			√			
Meningkatnya kualitas pelayanan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	100%	Program Administrasi Perkantoran	√			
			Program Sarana dan Prasarana Aparatur				
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur				
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perlindungan masyarakat	Rasio Pos Kamling per 100 KK	100%	Program Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	√			
	Rasio petugas linmas per RT	67%	Program Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas				√
RATA-RATA KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS				SANGAT BERHASIL			

- 2) Capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja pada sasaran Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang 2013-2018 tahun ke-4 dapat berhasil dicapai walaupun belum 100% dapat tercapai semua sesuai target. Keberhasilan pencapaian target kinerja dilakukan melalui program/kegiatan sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya penanganan pelanggaran dengan tindakan yang tepat.

Indikator 1 :

Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk, dengan target 1,666 telah **berhasil** tercapai sebesar 1,296 atau tercapai 78%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Target pada indikator ini tidak tercapai maksimal mengingat jumlah dinamika penduduk yang semakin bertambah berbanding dengan jumlah personil Satuan Polisi Pamong Praja yang semakin berkurang. Ada kenaikan penduduk kurang lebih sebesar 13.000 jiwa dari tahun 2018.

Dan untuk meniyasati pemenuhan Indikator ini pada tahun mendatang, maka Satuan Polisi Pamong Praja telah melakukan langkah :

- Penggunaan Tenaga Bantu Satuan Polisi Pamong Praja sejumlah 100 personil. Langkah ini diambil mengingat pemenuhan Personil



melalui Calon Pegawai Negeri Sipil belum dapat dipastikan pelaksanaannya.

- Memproyeksikan Rencana Anggaran dan Kegiatan pada tahun 2018 guna mengalokasikan honorarium beserta sarana dan kelengkapan lainnya untuk Tenaga Bantu Satuan Polisi Pamong Praja.

Dengan demikian pada tahun kedepan secara akumulasi dapat mengurangi beban tugas anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang walaupun dalam pemenuhan Indikator ini secara rasio tidak dapat tercapai sebagaimana target yang telah ditetapkan. Apabila tenaga banpol diperhitungkan dalam rasio jumlah pol pp per 10.000 penduduk maka sudah melampaui target (2,414) sehingga tercapai 100%.

Indikator 2 :

Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, dengan target 1,8 telah **sangat berhasil** tercapai dengan baik atau tercapai 100%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat

Indikator 3 :

Prosentase pelanggaran Perda yang ditindak, dengan target 100% telah **sangat berhasil** tercapai sebesar 94%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pelayanan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat

Indikator 4 :

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat, dengan target indeks sebesar 72 telah **sangat berhasil** tercapai sebesar 73,09 atau sebesar 100%. Indikator ini dapat terlaksana melalui program :

- Program Administrasi Perkantoran
- Program Sarana dan Prasarana Aparatur
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Sasaran 3 : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perlindungan masyarakat

Indikator 5 :

Rasio Pos Kamling per 100 KK, dengan target rasio 0,5 telah



sangat berhasil tercapai rasio sebesar 0,6 atau sebesar 100%.

Indikator ini dapat terlaksana melalui program :

- Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan

Indikator 6 :

Rasio petugas linmas per RT, dengan target rasio 1 telah **cukup berhasil** tercapai rasio sebesar 0,75 atau sebesar 75%. Kurang berhasilnya dalam pencapaian target disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga wilayahnya masing-masing melalui siskamtibmas dan siskamling, sehingga Satpol PP harus lebih melakukan pembinaan dan pendataan secara terus menerus melalui program :

- Program Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas

- 3) Capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja pada sasaran Program melalui kegiatan sebagaimana pada Perjanjian Kinerja pejabat struktural eselon III dapat berhasil dicapai walaupun belum 100% dapat tercapai semua sesuai target. Keberhasilan pencapaian target kinerja dilakukan melalui kegiatan sebagaimana berikut :

**Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Eselon III
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018	KEGIATAN	SANGAT BERHASIL	BERHASIL	CUKUP BERHASIL	TIDAK BERHASIL
Sasaran Strategis : Meningkatnya penanganan pelanggaran dengan tindakan yang tepat							
Tercapainya aparat satuan polisi pamong praja yang kompeten Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase anggota Satpol PP yang telah mengikuti diklat dasar Satpol PP	100%	Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	√			
			Kegiatan Peningkatan Mental dan Fisik Aparatur				
			Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sikap dan Tugas				
			Kegiatan Pelaksanaan Diklat Dasar Satpol Pamong Praja				
			Kegiatan Pelatihan Dasar (Pembekalan dan Bimtek Banpol)				
			Bimbingan Teknis Smart Driving				
			Bimbingan Teknis Pemberkasan Perkara				
Terlaksananya penanganan pelanggaran ketertiban umum dan ketentraman masyarakat Program : Pemeliharaan Ketertiban	Jumlah patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dalam sehari	100%	Pemetaan lokasi rawan trantib	√			
			Kegiatan Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Lingkungan				



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Umum dan Ketentraman Masyarakat			Kegiatan Pengendalian Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Penyelenggaraan Ketertiban Umum pada Hari Besar Agama dan Nasional Kegiatan Peningkatan Trantibum Secara Terpadu Kegiatan Pembongkaran Reklame dan Bangunan Kegiatan Penegakan Ketentraman dan Ketertiban Daerah				
Tercapainya penindakan atas pelanggaran perda Program : Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Jumlah pelanggaran perda yang ditindak	100%	Kegiatan Peningkatan Koordinasi dalam Pelaksanaan Pelanggaran Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Penyuluhan Peraturan Daerah Kegiatan Operasi Penegakan Perda Kegiatan Penindakan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Trantibum	√			
Sasaran Strategis : Meningkatkan kualitas pelayanan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat							
Tercapainya pelaksanaan administrasi perkantoran Program : Administrasi Perkantoran	Jumlah surat keluar selama 1 tahun	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	√			
SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	KEGIATAN	SANGAT BERHASIL	BERHASIL	CUKUP BERHASIL	TIDAK BERHASIL
			Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				
Ketersediaan sarana dan prasarana Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara	100%	Kegiatan Pengadaan kendaraan dinas/operasional Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	√			
	Jumlah peralatan kantor yang tersedia	100%	Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor	√			
Tersedianya laporan kinerja dan keuangan	Jumlah dokumen Laporan Kinerja dan	100%	Penyusunan laporan capaian kinerja dan	√			



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Program : Peningkatan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan	Keuangan		ikhtisar realisasi kinerja SKPD Penyusunan laporan keuangan semesteran Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat				
Sasaran Strategis : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perlindungan masyarakat							
Tersedianya poskamling untuk menjaga ketertiban dan keamanan Program : Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	Data Poskamling se-kota Malang	100%	Pendataan dan Pembinaan Pos Keamanan Lingkungan	√			
Tercapainya keikutsertaan masyarakat dalam linmas Program : Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas	Jumlah Satuan Linmas	67%	Terlatihnya anggota linmas dalam kesiapsiagaan dan tanggap darurat Tercapainya dukungan linmas dalam kegiatan Tersosialisasinya peranan anggota linmas Terbinanya satlinmas Kota Malang			√	
RATA-RATA KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS				SANGAT BERHASIL			

- 4) Capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja pada sasaran Kegiatan sebagaimana pada Perjanjian Kinerja pejabat struktural eselon IV dapat berhasil dicapai walaupun belum 100% dapat tercapai semua sesuai target. Keberhasilan pencapaian target kinerja dilakukan melalui kegiatan sebagaimana berikut :

**Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Eselon IV
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018	KEGIATAN	SANGAT BERHASIL	BERHASIL	CUKUP BERHASIL	TIDAK BERHASIL
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur							
Tercapainya pemahaman peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	100%	Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	√			
Terlatih dan terbinanya mental dan fisik anggota Satpol PP	Jumlah anggota yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan mental dan fisik	87%	Kegiatan Peningkatan Mental dan Fisik Aparatur	√			
Tercapainya kapasitas pemahaman sikap dan tugas	Jumlah peserta pelatihan sikap dan tugas	100%	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sikap dan Tugas	√			



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Terlatihnya anggota satuan polisi pamong praja	Jumlah peserta pelatihan dasar Satuan Polisi Pamong Praja	100%	Kegiatan Pelaksanaan Diklat Dasar Satpol Pamong Praja	√			
Terlatihnya tenaga bantu Pol PP	Jumlah tenaga bantu Polisi Pamong Praja yang mendapatkan pelatihan dasar	100%	Kegiatan Pelatihan Dasar (Pembekalan dan Bimtek Banpol)	√			
Terlatihnya kemampuan mengemudi yang benar anggota satuan polisi pamong praja	Jumlah peserta bimbingan teknis smart driving	100%	Bimbingan teknis Smart Driving	√			
Tercapainya pemahaman pemberkasan perkara anggota satuan polisi pamong praja	Jumlah peserta bimbingan teknis pemberkasan perkara	100%	Bimbingan Teknis Pemberkasan Perkara	√			
Program Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat							
Teridentifikasinya lokasi-lokasi rawan tranib	Peta lokasi rawan tranib	0%	Pemetaan lokasi rawan tranib				√ Tidak dilaksanakan
Tercapainya ketertiban umum dan lingkungan	Jumlah patroli siaga ketertiban umum dan lingkungan	100%	Kegiatan Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Lingkungan	√			
Tercapainya keamanan gedung dan aset pemerintah Kota Malang	Jumlah lokasi Gedung dan Aset Pemerintah Kota Malang yang diamankan	100%	Kegiatan Pengendalian Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	√			
Terlaksananya pengamanan lokasi kegiatan dan pejabat negara	Jumlah pengamanan lokasi kegiatan dan pejabat negara	100%	Penyelenggaraan Ketertiban Umum untuk Hari Besar Agama/Nasional serta Pengamanan Pejabat Negara dan Tamu Negara	√			
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	KEGIATAN	SANGAT BERHASIL	BERHASIL	CUKUP BERHASIL	TIDAK BERHASIL
Tercapainya ketentraman dan ketertiban umum	Jumlah penertiban tranitubum dengan jajaran keamanan lainnya	100%	Kegiatan Peningkatan Tranitubum Secara Terpadu	√			
Terlaksananya penertiban reklame dan bangunan	Jumlah penertiban pembongkaran reklame dan bangunan	100%	Kegiatan Pembongkaran Reklame dan Bangunan	√			
Terlaksananya penegakan tranitubum	Jumlah operasi penegakan tranitubum	100%	Kegiatan Penegakan Ketentraman dan Ketertiban Daerah	√			
Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait dalam penindakan pelanggaran	Jumlah koordinasi penindakan pelanggaran	100%	Kegiatan Peningkatan Koordinasi dalam Penindakan Pelanggaran Perda	√			
Terlaksananya pengawasan pelaksanaan peraturan daerah oleh masyarakat	Jumlah Perda yang dilakukan pengawasan	100%	Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Penyuluhan Peraturan Daerah	√			
Terlaksananya penertiban pelanggaran Perda	Jumlah pelanggaran yang ditemukan	100%	Kegiatan Operasi Penegakan Perda	√			
Tercapainya penindakan pelanggaran perda	Jumlah penindakan pelanggaran Pro Justicia	100%	Kegiatan Penindakan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Tranitubum	√			
Program Administrasi Perkantoran							
Terlaksananya administrasi surat menyurat	Jumlah surat keluar selama 1 tahun	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	√			



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Terlaksananya layanan telepon, air dan listrik	Layanan Belanja Telpn, Air dan Listrik	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	√			
Terlaksananya kebersihan kantor	Kebersihan Kantor	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	√			
Tersedianya alat tulis kantor	Alat Tulis Kantor	100%	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	√			
Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Barang cetakan dan Penggandaan	90%	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	√			
Tersedianya barang elektronik dan alat listrik	Barang elektronik dan alat listrik	100%	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	√			
Tersedianya bahan bacaan	bahan bacaan dan pengetahuan	100%	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	√			
Tersedianya konsumsi rapat dan tamu	konsumsi rapat dan tamu	100%	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	√			
Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dengan instansi lain	Rapat Koordinasi dan Konsultasi	100%	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	√			
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur							
Tersedianya kendaraan operasional	Kendaraan Dinas Operasional	100%	Kegiatan Pengadaan kendaraan dinas/operasional	√			
Terpelihara nya kendaraan dinas	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara	100%	Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	√			
Tersedianya peralatan kantor	Peralatan kantor	100%	Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	√			
Terpelihara nya perlengkapan kantor	Jumlah perlengkapan kantor yang terpelihara	100%	Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor	√			
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018	KEGIATAN	SANGAT BERHASIL	BERHASIL	CUKUP BERHASIL	TIDAK BERHASIL
Program Peningkatan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan							
Tersusunnya dokumen Laporan Kinerja	Jumlah dokumen Laporan Kinerja	100%	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	√			
Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun	Jumlah eksemplar laporan keuangan akhir tahun TA 2015	100%	Penyusunan laporan keuangan semesteran	√			
Tersusunnya laporan keuangan semesteran	Jumlah eksemplar laporan keuangan semesteran	100%	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	√			
Tersusunnya Rencana Kerja dan Anggaran	Jumlah eksemplar perencanaan kegiatan dan anggaran	100%	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	√			
Tersusunnya Hasil Survei Kepuasan Masyarakat	Jumlah eksemplar laporan SKM	100%	Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat	√			
Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan							
Tersedianya data pos kamling se-Kota Malang	Data Pos Kamling se-Kota Malang	100%	Kegiatan Pendataan dan Pembinaan Pos Keamanan dan Lingkungan	√			
Program Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas							
Terlatihnya anggota linmas dalam kesiapsiagaan dan tanggap darurat	Jumlah peserta pelatihan	100%	Kegiatan Pelatihan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Bagi Anggota Linmas	√			



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

Tercapainya dukungan linmas dalam kegiatan	Jumlah pengerahan satuan linmas	100%	Kegiatan Pengerahan Dukungan Satuan Linmas	√			
Tersosialisasinya peranan anggota linmas	Jumlah peserta sosialisasi	100%	Kegiatan Sosialisasi Peranan Anggota Linmas	√			
Terbinanya satlinmas Kota Malang	Jumlah satlinmas yang dibina	100%	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Satuan Perlindungan Masyarakat	√			
RATA-RATA KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS				SANGAT BERHASIL			

3.1. Realisasi Anggaran

Kemudian dalam penyampaian Laporan Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang dalam Tahun Anggaran 2018 adalah dengan penyajian Realisasi Anggaran. Adapun anggaran dan realisasi anggaran Satuan Polisi Pamong Praja yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.2
Realisasi Anggaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	572.400.000	355.794.416	62,16
1	Penyediaan jasa surat menyurat	132.000.000	96.018.203	72,74
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	14.400.000	1.751.363	12,16
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	25.000.000	25.000.000	100
4	Penyediaan alat tulis kantor	25.000.000	24.290.000	97,16
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	35.000.000	34.101.800	97,43
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.000.000	2.975.000	99,17
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000	4.800.000	80,00
8	Penyediaan makanan dan minuman	54.000.000	0	0
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	258.000.000	156.858.050	60,80
10	Peringatan / Kegiatan Insidentil	20.000.000	10.000.000	50,00
II.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	2.774.930.000	2.540.634.800	91,56
11	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	975.000.000	891.671.000	91,45
12	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	150.000.000	99.500.000	66,33
13	Pengadaan peralatan gedung kantor	224.930.000	211.846.500	94,18
14	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	1.000.000.000	992.172.300	99,22
15	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	95.000.000	15.850.000	16,68
16	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	330.000.000	329.595.000	99,88
III.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	247.700.000	164.012.500	66,75



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MALANG TAHUN 2020**

17	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	44.700.000	38.687.500	86,55
18	Penyusunan laporan keuangan	110.000.000	83.050.000	75,50
19	Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	8.000.000	0,00	0,00
20	Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA	8.000.000	6.600.000	82,50
21	Penyusunan/ Reviu Renstra	75.000.000	35.675.000	47,57
IV.	Program Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum	6.295.000.000	5.236.525.080	83,19
22	Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	1.858.000.000	1.639.516.100	88,24
23	Pengendalian Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	862.000.000	847.492.980	98,32
24	Penyelenggaraan Ketertiban Umum pada Hari Besar Agama/Nasional serta pengamanan Pejabat Negara dan Tamu Negara	100.000.000	97.341.000	97,34
25	Peningkatan Trantibum Secara Terpadu	500.000.000	384.497.000	76,90
26	Pembongkaran Reklame dan Bangunan	2.133.000.000	1.511.558.000	70,87
27	Penegakan Ketentraman dan Ketertiban Daerah	842.000.000	756.120.000	89,90
V.	Program Penegakan Perundang-Undangan Daerah	1.624.370.000	1.375.536.000	84,68
28	Peningkatan Koordinasi dalam Pelaksanaan Penindakan Pelanggaran	145.000.000	75.075.100	51,78
29	Operasi Penegakan Perda	1.147.500.000	1.015.013.800	88,45
30	Penindakan pelanggaran Peraturan Daerah	331.870.000	285.447.100	86,01
VI.	Program Pembinaan Polisi Pamong Praja	883.959.000	809.891.000	91,62
31	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	75.000.000	71.612.000	95,48
32	Peningkatan mental dan fisik aparatur	428.959.000	371.633.000	86,64
33	Peningkatan Kapasitas Sikap dan Tugas	80.000.000	69.994.000	87,49
34	Pelatihan Dasar (Pembekalan dan Bimtek Banpol)	200.000.000	197.452.000	98,73
35	Bimbingan Teknis Penanganan Sarpras Operasi	100.000.000	99.200.000	99,20
VII.	Program Peningkatan Kapasitas Satuan Linmas	3.837.225.000	3.570.312.150	93,04
36	Pendataan dan Pembinaan Pos Keamanan Lingkungan	50.000.000	0,00	0,00
37	Pelatihan Kesiapsiagaan Dan Tanggap Darurat Bagi Anggota Linmas	243.000.000	231.216.250	95,15
38	Pengerahan Dukungan Satuan Linmas	147.400.000	116.290.000	78,89
39	Sosialisasi Peranan Anggota Linmas	306.120.000	289.572.500	94,59
40	Pengembangan Kapasitas Satuan Perlindungan Masyarakat	3.090.705.000	2.933.233.400	94,90
VIII.	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Kebakaran	30.098.781.000	3.538.268.986	11,76
41	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Kebakaran	174.541.000	89.139.000	51,07
42	Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	1.650.040.000	1.449.188.536	87,83
43	Peningkatan Ketrampilan Dan Kemampuan Petugas Pemadam Kebakaran	150.000.000	128.620.000	85,75



44	Penyuluhan/pelatihan pada masyarakat tentang penanggulangan bahaya kebakaran	0,00	62.800.750	0,00
45	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	27.860.000.000	1.765.731.500	6,34
46	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah	264.200.000	42.789.200	16,20
	JUMLAH	46.332.365.000	17.590.974.932	37,97



Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2020 Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang yang disusun untuk memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 serta gambaran pencapaian kinerja Sasaran pada Renstra Satuan Polisi Pamong Praja maupun pencapaian kinerja pada indikator utama Satpol PP Kota Malang, secara komprehensif pada bidang kelembagaan, ketatalaksanaan serta sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan kewenangan, tugas pokok dan fungsinya dalam Penegakan Peraturan Daerah, pemeliharaan ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat di wilayah Kota Malang.

Perlu disadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih belum sempurna dalam penyajian prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

Di masa mendatang Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini sebagai agar tercapai transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang diharapkan secara bersama.

4.1. Kesimpulan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang yang mengacu pada Renstra Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2019 – 2023 dapat diambil kesimpulan :



1. Sasaran strategis yang diperjanjikan kinerjanya melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sudah dapat tercapai dengan baik. Walaupun masih ada sasaran strategis yang belum dapat dicapai 100% dikarenakan kebijakan dan keterbatasan. Rata-Rata pencapaian sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja untuk tahun 2020 sekitar sebesar 89,8% dengan kategori **Sangat Berhasil**.
2. Kebijakan yang menyebabkan tidak tercapainya salah satu indikator kinerja yaitu rasio polisi pamong praja per 10.000 penduduk adalah pemenuhan kebutuhan Polisi Pamong Praja melalui pengadaan CPNS. Sehingga solusi untuk dapat memenuhi kebutuhan polisi pamong praja dalam menjalankan untuk saat ini adalah melalui penggunaan tenaga non PNS yaitu tenaga bantu Polisi Pamong Praja yang pelaksanaannya disesuaikan dengan peraturan yang ada.
3. Keterbatasan pada anggaran dan juga kemauan masyarakat untuk ikut serta dalam perlindungan masyarakat menyebabkan kurangnya pencapaian indikator rasio petugas linmas per RT yang merupakan indikator utama serta Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus dicapai dengan baik.
4. Kondisi pandemi covid-19 yang menyebabkan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja untuk tahun 2020 kurang optimal.

4.2. Strategi di tahun berikutnya

Setelah didapat kesimpulan atas capaian kinerja Satpol PP Tahun 2020, dengan menyadari adanya berbagai kendala yang dijumpai dalam pelaksanaannya tentu diupayakan langkah strategis untuk meningkatkan keberhasilan kinerja sebagai berikut :

1. Optimalisasi Sumberdaya Manusia untuk mencapai sasaran demi mewujudkan tujuan organisasi dengan mengarahkan personil sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing serta meningkatkan kemampuan sumber daya agar dapat bekerja lebih baik serta efektif dan efisien
2. Meningkatkan peran serta anggota Satlinmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan
3. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat melalui :
 - 1).Pemenuhan kebutuhan organisasi dalam pelaksanaan pelayanan internal dan eksternal sebagaimana telah termuat dalam Standart Operasional dan Prosedur Satpol PP
 - 2).Mengintensifkan Potensi informal masyarakat melalui patroli pengawasan dan pemantauan daerah dan peruntukannya berdasarkan peraturan yang berlaku
 - 3).Mengadakan pengkajian dan penelitian yang berkaitan dengan Pelaksanaan Penegakan Peraturan Daerah Kota Malang dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui retribusi dan perijinan yang diberlakukan.



4. Melakukan konsultasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tramtibus dan penegakan perda melalui konsultasi ataurapat/pertemuan dengan Pemerintah Pusat dan Propinsi/Wilayah serta antarKabupaten/Kota, sesuai dengan kondisi yang ada dan memanfaatkan sumber dana yang tersedia.
5. Mengusulkan Perubahan akan Peraturan Daerah dan Keputusan Walikota Malang yang tidak relavan dengan pemberian sanksi dan denda.
6. Melakukan perencanaan kegiatan untuk tahun anggaran berikutnya dengan melihat kembali hasil kinerja tahun sebelumnya.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan masyarakat melalui perencanaan kegiatan dan anggaran yang terkait dengan perlindungan masyarakat serta pembinaan yang rutin secara terus menerus dan sosialisasi tentang perlindungan masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang dibuat dan disajikan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, pencapaian Sasaran Strategis yang ditargetkan pada Renstra Tahun 2019 - 2023 serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Malang Tahun 2020 guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kota Malang.

Malang, Maret 2021

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG
PRAJA
KOTA MALANG,

Drs. PRIYADI, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19610527 198410 1 003

